

---

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI 257 GATTARENG KECAMATAN SALOMEKKO KABUPATEN BONE**

Oleh

Sudarto<sup>1\*</sup>, Rosmalah<sup>2</sup>, Kurniati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: <sup>1\*</sup>[drsudartompd@gmail.com](mailto:drsudartompd@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 21-03-2024

Revised: 12-04-2024

Accepted: 22-04-2024

**Keywords:**

Serial Image Media,  
Speaking Skills, Grade 5<sup>th</sup> of  
Students at SD Negeri 257  
Gattareng

**Abstract:** This research is a pre-experimental research which aims to determine whether there or there is not an influence of using serial image media on the speaking skills of the Fifth Grade students at SD Negeri 257 Gattareng, Salomekko District, Bone Regency. The population in this research were all the Fifth Grade students at SD Negeri 257 Gattareng with a sample of 23 students selected based on saturated sampling techniques. The data collection technique used was a non-test to determine the students' speaking skills before and after using serial image media. The data analysis used is a descriptive and an inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the pretest average was of 39.87, while the posttest average was of 74.78. The data obtained was then analyzed using a paired difference test (paired sample t-test) with a significance level of 5%. From the results of data analysis, it was obtained that  $t_{count}$  was of 19.537 >  $t_{table}$  was of 2.0737. So  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Conclusion: the use of serial image media has a significant effect to the students' speaking skills.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wahana untuk mencerdaskan bangsa sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses pengembangan diri, perubahan sikap, kelakuan, yang dilakukan melalui proses pengajaran, bimbingan, dan didikan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik (Sudarto, Shabir & Nasrum, 2023). Hal ini sejalan pula dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang menyatakan bahwa pendidikan nasional Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban peserta didik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal (Jauhar, Sudarto & Yusuf, 2023 dan Sudarto & Yunus, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka terlihat bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengantarkan peserta didik menuju perubahan yang lebih baik: perubahan

intelektual, perubahan moral maupun perubahan kemampuan sosial. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ini sangat tergantung pada proses belajar siswa di sekolah. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya serta membentuk sikap dan perilaku yang semakin baik.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021 pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha dalam rangka meningkatkan berbagai keterampilan siswa maka siswa memerlukan keterampilan yang salah satunya adalah keterampilan dalam berbahasa atau berbicara yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu melatih siswa berbahasa secara baik (Ummul & Khair, 2018. Selanjutnya, Hafid, dkk. (2023) mengatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti (tim penulis) SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone, penulis menemukan fakta bahwa umumnya siswa Kelas V memiliki keterampilan berbicara yang masih rendah. Selanjutnya, peneliti mencari penyebab rendahnya keterampilan berbicara tersebut dan diperoleh dugaan bahwa penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah karena guru tidak menggunakan media yang tepat dalam merangsang siswa untuk terampil berbicara.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa di atas maka peneliti menawarkan solusi berupa penggunaan media gambar berseri, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Solusi ini dipilih karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bab III ayat 2(j) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat berguna untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan salah satu media yang dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah media gambar berseri. Selain itu, solusi tersebut dinilai karena sejalan dengan pernyataan Andajani (2014) yang menyatakan bahwa media gambar seri merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memotivasi anak dalam kegiatan bercerita, sehingga anak akan tertarik dan ingin mengikuti cerita sampai tuntas, serta anak mampu bercerita secara urut ketika guru menyuruh anak untuk menceritakan kembali isi cerita. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah penggunaan media gambar berseri dapat atau tidak dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas V SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperiment*. Dalam penelitian ini perlakuan diberikan pada satu kelas/kelompok saja sehingga tidak ada kelompok kontrol sebagai pembanding dari kelompok eksperimen (Sudarto, dkk., 2023 dan Sugiyono, 2019). Perlakuan yang diberikan pada responden adalah responden diberi soal isomorfik, dan selanjutnya hasilnya dilihat dan dianalisis. Penelitian

ini melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara siswa. Desain penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes dengan instrumen berupa lembar pengamatan keterampilan berbicara. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan ada atau tidak adanya dan tingkat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara siswa. Untuk melihat hal ini digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan data yang diperoleh, deskripsi keterampilan berbicara siswa Kelas V SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone setelah diajar dengan menggunakan media gambar berseri dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Deskripsi Keterampilan Berbicara Siswa Saat *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

Statistik Deskriptif	Saat	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	23	23
Nilai Terendah	25	62
Nilai tertinggi	62	93
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	39,87	74,78
Rentang ( <i>Range</i> )	37	31
Standar Deviasi	11,218	9,695

Selanjutnya, analisis inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dengan bantuan SPSS versi 25, diperoleh hasil bahwa pada uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* data pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan pada uji homogenitas data berdistribusi secara homogen.

Uji hipotesis dengan uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Dari uji tersebut diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} = 19,357$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,074$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa Kelas V SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone sebelum dan sesudah diajar menggunakan media gambar berseri.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dimana rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah diajar menggunakan media gambar berseri lebih tinggi daripada rata-rata keterampilan berbicara siswa sebelum diajar menggunakan media gambar berseri dan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa Kelas V SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone sebelum dan sesudah diajar menggunakan media gambar berseri maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa rata-rata keterampilan berbicara siswa pada saat *pretest* sebesar 39,87 dan pada saat *posttest* sebesar 74,78 yang berarti bahwa rata-rata skor keterampilan berbicara siswa setelah diajar menggunakan media gambar berseri lebih tinggi daripada rata-rata skor keterampilan berbicara siswa sebelum penggunaan media gambar berseri dan seracar inferensial, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kenyataan ini sejalan dengan pandangan Diningtias (2019) yang mengatakan bahwa media gambar berseri dapat menjadi salah satu alternatif dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Aprinawati (2017) yang menunjukkan bahwa media gambar berseri ini dapat meningkatkan minat siswa untuk berbicara yang selanjutnya meningkatkan keterampilan berbicaranya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Santika & Nasution (2021) yang menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### KESIMPULAN

Media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andajani, S. J.& Laily, L. I., (2014). Pengaruh metode cerita bermedia gambar seri terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Muslimat Nu 38. *PAUD Teratai*, 3(3), 1-7.
- [2] Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- [3] Arikanto & cepi. (2014). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [4] Hafid, A., Satriani, D. H., & Zainuddin, S. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Studi Siswa Kelas Iv Upt Sd Negeri 125 Marampesu Kecamatan Turikale Kabupaten Maros). *Global Science Education Journal*, 5(1).
- [5] Harzan. (2014).Kemampuan Brbicara Sisswa Kelas III SDN Nomor 1 Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.*Jurnal Kreatif Online*, Vol 6(3): 106.
- [6] Jauhar, S., Sudarto, S., & Yusuf, A. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VARIATIF DI KELAS TINGGI SD NEGERI 1 BALANGNIPA KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(4), 829-836. <https://doi.org/10.47492/jip.v4i4.2784>
- [7] Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- [8] Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 sd. *Jurnal Pendidikan Dan*

- Pembelajaran Terpadu*, 3(2), 83-96.
- [9] Sudarto, S., Shabir, A., & Nasrum, A. H. (2023). PENGARUH MENONTON FILM UPIN DAN IPIN TERHADAP KARAKTER SISWA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(3), 639-644.
- [10] Sudarto, S., Kadir, A., & Nurviviani, A. (2023). PENCAPAIAN KEMAMPUAN SAINS SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA MELALUI ASESMEN ISOMORFIK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(5), 937-940.
- [11] Sudarto, S., & Yunus, S. R. (2018). Analysis the Syntax of Humanistic-Algorithmic-Heuristic Science Learning Model.
- [12] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [13] Tarigan,(2021) *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa), h. 28.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN